



---

## **Integrasi ESG dalam Strategi Keuangan Digital: Keberlanjutan dalam Transformasi Ekonomi Melalui Website GreenScoreFinance.com**

Dinar Naufal Basith<sup>1</sup>, Ali As'ad Hisyam<sup>2</sup>, Jhonas Nikson<sup>3</sup>  
Universitas Indonesia  
[dinarnaufalbasith@gmail.com](mailto:dinarnaufalbasith@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*This research examines the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in digital finance strategies to achieve a sustainable economy in Indonesia. Through a qualitative approach to secondary data analysis, this research develops a prototype website “GreenScoreFinance.com” that integrates ESG data with corporate financial data. The results show that the implementation of ESG and financial digitalization positively impacts company performance and facilitates more responsible investment decisions. The features developed in the prototype website such as the main dashboard, ESG ratings, real-time data, and user education, provide significant added value to investors and companies. This research suggests the use of the GreenScoreFinance.com website, further technology development, and the development of a monitoring and evaluation system to encourage the implementation of ESG and financial digitalization in Indonesia.*

### **ARTIKEL INFO**

*Keywords:*  
*ESG, Digital Finance, Sustainable Investment, GreenScoreFinance.com*



---

## I. Latar Belakang dan Tujuan

Indonesia sebagai negara berpendapatan menengah ke atas (*upper middle-income country*) memiliki berbagai tantangan dalam mewujudkan ekonomi berkelanjutan. Permasalahan kompleks yang tak kunjung selesai yaitu pemanasan global. Isu pemanasan global semakin meresahkan, terutama dengan peringatan "kode merah" dari IPCC, YANG menyoroti masalah serius perusakan lingkungan di Indonesia (WALHI, 2021). Penetapan kode merah tersebut disebabkan berbagai faktor mulai dari rusaknya alam hingga rendahnya kesadaran masyarakat itu sendiri. Kerusakan alam yang terus terjadi salah satunya kerusakan hutan di Kalimantan hingga Papua, yakni berupa penggundulan hutan untuk dialihkan menjadi industri ekstraktif (WALHI, 2021). Rendahnya kesadaran masyarakat dalam pelestarian alam merefleksikan tingkat pengetahuan yang dimiliki dan rendahnya pendidikan masyarakat. Sayangnya, kualitas pendidikan di Indonesia masih tertinggal dari berbagai negara. Tahun 2022, hasil penelitian Program for International Student Assessment (PISA) mengumumkan Indonesia berada di peringkat 68 dari 80 negara di seluruh dunia. Hal tersebut berbanding lurus dengan tingkat kemiskinan yang ada. Pendidikan merupakan investasi dan kesempatan untuk berkompetisi guna mendapatkan kesempatan memperoleh penghidupan yang lebih baik di masa depan dan turut terlibat dalam proses pembangunan (Kemenkeu, 2021). Solusi yang harus ditawarkan tidak hanya dari sektor pemerintahan melainkan sektor swasta juga. Perusahaan dapat menerapkan menerapkan Good Corporate Governance (GCG) dengan mengimplementasikan konsep Environmental, Social, and Governance (ESG).

ESG merupakan prinsip atau standar untuk mengelola bisnis dan perusahaan guna mengevaluasi risiko perusahaan, di samping faktor keuangan. Meskipun ESG memiliki potensi besar jika diimplementasikan, sayangnya belum semua perusahaan bersedia menerapkannya. Dalam kerangka ESG, ada tiga pilar utama yang menjadi dasar kerja perusahaan, yaitu lingkungan, sosial, dan tata kelola usaha (DBS Bank, 2023). Investasi pada perusahaan yang menerapkan prinsip ESG penting karena hal ini mencerminkan dukungan



terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat secara luas. Ini juga mendorong para investor untuk mempertimbangkan faktor lingkungan dan sosial dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga mendukung upaya perbaikan terhadap krisis iklim dan kesejahteraan masyarakat. Keberlanjutan pada ESG dipandang linier dengan perkembangan digitalisasi di berbagai sektor.

Sejak Covid-19, pengguna internet meningkat secara signifikan, mencapai 220 juta orang pada 2021-2022 dari 175 juta orang pada 2019 (Kominfo, 2023). Perkembangan tersebut menuntut derasnya arus digitalisasi lintas sektor. Untuk mewujudkan ekonomi yang berkelanjutan, sektor keuangan mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah. Data Bank Indonesia menunjukkan bahwa nilai transaksi uang elektronik pada tahun 2022 meningkat sebesar 32,27% (yoy), mencapai Rp404 triliun, sementara nilai transaksi digital banking diproyeksikan tumbuh sebesar 30,19% (yoy) menjadi Rp53.144 triliun (Kominfo, 2023). Nilai ekonomi digital Indonesia telah mencapai USD 77 miliar pada tahun 2022, tumbuh 22% (yoy), dan diprediksi akan meningkat hampir dua kali lipat menjadi USD 130 miliar pada tahun 2025. (Kemenko Perekonomian, 2023). Meskipun terdapat tantangan seperti akses terbatas terhadap teknologi dan internet di beberapa wilayah, kolaborasi antara sektor publik swasta, dan masyarakat bisa menjadi kunci dalam menciptakan ekosistem yang inklusif dan berkelanjutan. Kondisi berikut mencerminkan pentingnya penerapan keuangan digital sebagai wujud ekonomi berkelanjutan.

Selain melihat transaksi keuangan digital saat ini, digitalisasi keuangan juga memiliki potensi besar lainnya, seperti mempermudah dan mempercepat aktivitas penerbitan efek, diversifikasi instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal, memungkinkan perusahaan untuk mengakses dana dari pasar modal dengan lebih mudah, seperti menawarkan deposito berjangka oleh bank, membantu menurunkan biaya operasional perusahaan dengan adopsi teknologi DLT tertutup (*permissioned*), serta dapat mengintegrasikan pasar modal dengan pasar uang. Potensi besar tersebut masih memiliki celah berupa kelengkapan tersedianya informasi bagi investor. Penilaian investor terhadap berbagai aset sudah tidak lagi hanya berdasarkan kinerja keuangan perusahaan melainkan kinerja penerapan ESG-nya juga. Hingga kini, penyediaan informasi dalam peringkat perusahaan berdasarkan komitmennya melakukan ESG hanya mencantumkan nilai yang tidak *real time* dan sortir, seperti pada Morningstar Sustainalytics.



Tulisan ini menguraikan kondisi penerapan ESG serta penerapan keuangan digital yang belum terintegrasi maksimal. Kondisi berikut menjadi potensi untuk meluncurkan *website* “GreenScoreFinance.com” yang akan melakukan pemeringkatan terhadap perusahaan terbuka di Indonesia berdasarkan aspek ESG. Rencana ini bermanfaat bagi tiga aspek ESG mulai dari lingkungan dan sosial yang mendapatkan peningkatan CSR perusahaan hingga perusahaan sendiri dalam evaluasi terhadap pesaingnya. Selain itu, investor juga semakin mudah memilih perusahaan untuk diinvestasikan berdasarkan spesifikasi ESG yang diharapkan.

## II. Tinjauan Pustaka

### Prinsip ESG (*Environmental, Social, Governance*)

Prinsip ESG mencakup tiga aspek utama: lingkungan, sosial, dan tata kelola. Aspek lingkungan menekankan pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan, pengurangan emisi gas rumah kaca, konservasi energi, dan penggunaan energi terbarukan. Aspek sosial mencakup pemenuhan hak asasi manusia, lingkungan kerja yang aman, adil, dan inklusif serta kontribusi kepada masyarakat sekitar. Aspek tata kelola mencakup penerapan sistem pelaporan serta audit yang transparan dan akuntabel, menjunjung tinggi etika bisnis, dan struktur organisasi yang seimbang dan inklusif.

Pihak manajemen perusahaan membuat pengungkapan ESG (*ESG disclosure*) untuk melaporkan kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan ESG. Kemudian, *ESG disclosure* digunakan untuk menghitung skor penerapan ESG di perusahaan tersebut. Meskipun demikian, namun sebagian besar peringkat ESG mengikuti pendekatan materi finansial yang berfokus pada faktor-faktor ESG yang dapat mempengaruhi kinerja bisnis dan *return* bagi pemegang saham. Pendekatan ini lebih banyak diadopsi dibandingkan materi keberlanjutan yang berkaitan dengan dampak keberlanjutan perusahaan (Antolín & Ortiz, 2023).

### Dampak ESG terhadap Investasi

Dewasa ini, standar ESG (*environmental, social, governance*) menjadi faktor penting yang dipertimbangkan perusahaan. ESG menjadi parameter penilaian praktik perusahaan yang baik dan dapat diterima masyarakat, termasuk investor. Sejak 2012, perusahaan cenderung menjadi lebih sadar akan ESG dan mulai mengintegrasikan perspektif keberlanjutan dalam *mission*



*statement* mereka untuk menanggapi tren keberlanjutan global.

(Zumente & Bistrova, 2021). Perusahaan yang memiliki kesadaran keberlanjutan yang lebih tinggi memastikan *value creation* bagi pemegang saham melalui peningkatan kinerja keuangan, kualitas manajemen, serta penurunan metrik risiko. Selain itu, faktor kualitatif non-keuangan seperti reputasi, kepercayaan *stakeholder*, kepuasan dan keterlibatan karyawan memberikan efek signifikan.

Berdasarkan studi dari Nazarova & Lavrova (2022), perusahaan dengan skor implementasi ESG yang tinggi memang tidak menjamin peningkatan daya tarik investasi, namun perusahaan dengan skor ESG rendah cenderung memiliki valuasi dan probabilitas pembayaran dividen yang lebih rendah, serta *cost of capital* lebih tinggi. Pengungkapan ESG yang baik juga meningkatkan *financial report quality* (FRQ) dan efisiensi investasi (Ellili, 2022). Sehingga, investor perlu untuk mempertimbangkan ESG dalam membuat keputusan investasi.

### **Digitalisasi Keuangan di Indonesia**

Transaksi digital penting guna meningkatkan efisiensi ekonomi di Indonesia. Pasca pandemi, perilaku konsumen mengalami perubahan dengan berkembangnya digitalisasi keuangan secara masif. Contohnya pembayaran digital, *mobile banking*, dompet elektronik (*e-wallet*), dan aplikasi investasi digital. Terlebih, jumlah investor muda meningkat signifikan sejak diperkenalkannya investasi digital pada tahun 2019. Investor muda kini mendominasi pasar modal dengan persentase sebesar 59,73% (Udayana et al., 2023).

Digitalisasi keuangan berkorelasi positif dengan pencapaian ESG. Penerapan sistem dan strategi keuangan digital berkontribusi terhadap peningkatan kinerja ESG dengan mengurangi biaya implementasi strategi ESG dan meningkatkan inovasi teknologi (Mo et al., 2023). Dengan demikian, untuk meningkatkan efisiensi dalam perencanaan dan penerapan strategi keuangan digital, diperlukan pemahaman yang komprehensif terkait pencapaian ESG di suatu perusahaan.

### **III. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada analisis data sekunder untuk mengembangkan sebuah prototipe *website* yang mengintegrasikan data ESG dengan data finansial perusahaan. Pendekatan kualitatif dipilih untuk menggali pemahaman

mendalam tentang hubungan antara ESG dan digitalisasi keuangan di Indonesia. Metode analisis utama yang digunakan adalah analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam merancang fitur-fitur utama dari *prototype website* dengan domain “GreenScoreFinance.com”.

Penelitian ini juga menggunakan metode *Product Design and Development* untuk merancang *prototype website* “GreenScoreFinance.com”. Metode ini melibatkan beberapa tahapan, mulai dari identifikasi kebutuhan pengguna, konseptualisasi produk, desain rinci, hingga pembuatan prototipe. Dalam tahap identifikasi kebutuhan pengguna, dilakukan studi literatur dan analisis komparatif terhadap *website*. Selanjutnya, dilakukan *brainstorming* untuk menghasilkan berbagai konsep produk berdasarkan kriteria fungsional dan non-fungsional. Pada tahap desain rinci, dilakukan perancangan *user interface* (UI) dan *user experience* (UX) yang memastikan kemudahan penggunaan dan navigasi. Desain ini kemudian diimplementasikan dalam bentuk *prototype website* menggunakan alat pengembangan web modern.

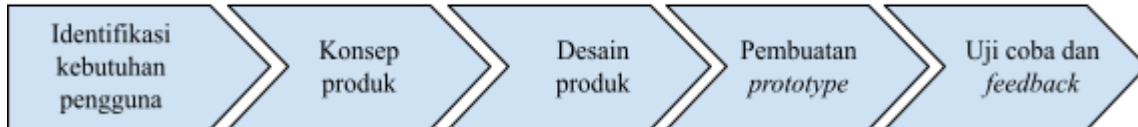


Diagram 1: Metode *Product Design and Development*

#### IV. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan pentingnya integrasi ESG dalam strategi keuangan digital dan menyajikan beberapa temuan kunci serta analisis yang mendasari pengembangan website tersebut.

##### **Prototype Website "GreenScoreFinance.com"**

Website "GreenScoreFinance.com" dikembangkan untuk menyediakan platform yang mengintegrasikan data ESG (*Environmental, Social, Governance*) dengan data finansial perusahaan, bertujuan untuk mendukung keputusan investasi berkelanjutan di Indonesia. Prototipe website ini dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan investor yang ingin membuat keputusan investasi yang lebih informasional dan bertanggung jawab berdasarkan kinerja ESG perusahaan.



1. Dashboard Utama

Menampilkan ringkasan informasi ESG dan finansial dari berbagai perusahaan. Bagian ini memiliki fitur visualisasi data dalam bentuk grafik, tabel, dan infografis yang mudah dipahami. Fungsinya untuk menyediakan akses cepat ke informasi penting seperti skor ESG terbaru, perubahan signifikan, dan berita terkait ESG.

2. *Overview* Peningkatan ESG

Menyediakan peningkatan perusahaan berdasarkan kinerja ESG mereka.

3. Data ESG *Real-Time*

Bagian ini mengandalkan integrasi dengan sumber data real-time melalui API dan sensor IoT untuk mendapatkan informasi terkini dan pembaruan otomatis agar data selalu relevan dan akurat.

4. Fitur Sortir dan Filter

Fitur ini memungkinkan pengguna untuk menyortir dan memfilter data sesuai dengan kebutuhan mereka. Pengguna dapat menyaring perusahaan berdasarkan industri, ukuran, lokasi, dan skor ESG. Kategori ESG juga dapat difilter per aspek, seperti *air quality* saja untuk aspek lingkungan, atau kesehatan tenaga kerja saja untuk aspek sosial. Fitur ini menjadi pembeda dengan menyediakan *breakdown* dari penilaian ESG.

5. Profil Perusahaan

Berisi data historis, laporan keberlanjutan, analisis tren, perbandingan antar perusahaan, dan informasi tentang proyek-proyek ESG dan inisiatif keberlanjutan perusahaan yang sedang dijalankan.

6. Edukasi Pengguna

Materi edukasi tentang ESG dan investasi berkelanjutan dalam bentuk artikel, video, webinar, dan kursus online. Terdapat juga forum komunitas untuk diskusi dan berbagi informasi antara pengguna.

**Analisis SWOT**

| <b>Analisis SWOT <i>Prototype Website GreenScoreFinance.com</i></b>  |  |
|--|--|
| <b><i>Strength (Kekuatan)</i></b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Penyajian data ESG yang terintegrasi dan</li></ul> | <b><i>Weakness (Kelemahan)</i></b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Ketergantungan pada sumber data eksternal</li></ul> |



|   |   |
|---|---|
| <p><i>real-time</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Fitur sortir dan filter data untuk memilih sesuai komponen ESG yang diprioritaskan</li> </ul>  | <p>yang berpotensi inkonsisten</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Kebutuhan <i>update</i> dan <i>maintainance</i> yang besar dalam jangka panjang</li> </ul>  |
| <p><b>Opportunities (Peluang)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Meningkatnya minat publik dan investor terhadap investasi berkelanjutan</li> <li>● Dukungan internasional terhadap praktik bisnis berkelanjutan</li> <li>● Regulasi pemerintah yang mendukung implementasi ESG dan digitalisasi keuangan.</li> </ul> | <p><b>Threats (Ancaman)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Ketidakpastian regulasi</li> <li>● Risiko keamanan siber, keamanan data, dan privasi</li> <li>● Kurangnya edukasi dan resistensi terhadap ESG di kalangan perusahaan</li> <li>● Kesenjangan akses teknologi di wilayah pedesaan</li> </ul> |

Tabel 1: Analisis SWOT Prototype Website GreenScoreFinance.com

## Pembahasan

Pengembangan website “GreenScoreFinance.com” menunjukkan bahwa integrasi data ESG dengan data finansial dapat memberikan nilai tambah yang signifikan bagi investor dan perusahaan sesuai kepentingannya. Pengaruh tersebut digambarkan dengan analisis SWOT dalam mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh website ini. Keunggulan *website* ini dapat menyediakan peringkat perusahaan secara aktual terhadap pengaruhnya menerapkan konsep ESG. Perusahaan dapat sukarela melaporkan tiap progres penerapan ESG secara *real time* kepada tim pengembang aplikasi. Selain itu, tim kami juga berhak menurunkan skor ESG tiap perusahaan jika terdapat sentimen negatif dari pasar yang tidak dikonfirmasi dalam jangka waktu yang telah disepakati. Website tersebut juga memaksimalkan tampilan UI/UX yang intuitif supaya maksimal dalam menarik pengguna.

Secara keseluruhan, "GreenScoreFinance.com" memiliki potensi besar untuk menjadi platform yang efektif dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan dalam dunia bisnis dan investasi di Indonesia. Platform ini berpotensi memainkan peran penting dalam mendorong praktik bisnis yang lebih berkelanjutan dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif di Indonesia.

## V. Kesimpulan dan Rekomendasi

Penelitian ini telah membahas pentingnya integrasi ESG dalam strategi keuangan digital sebagai upaya mewujudkan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia. Berdasarkan analisis



pengembangan *prototype website* "GreenScoreFinance.com", dapat diambil beberapa *key findings*:

1. Implementasi ESG di perusahaan tidak hanya untuk penjagaan citra, tetapi juga krusial dan berdampak positif terhadap kinerja finansial jangka panjang. Peningkatan kinerja ini terutama didorong karena pengelolaan risiko yang lebih baik dan peningkatan kepercayaan dari pemangku kepentingan.
2. Digitalisasi keuangan memainkan peran penting dalam mendukung implementasi ESG dengan menyediakan data real-time yang membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih informasional dan bertanggung jawab.
3. Website GreenScoreFinance.com sebagai model *prototype* pengembangan integrasi data ESG dengan data finansial, menyediakan platform yang transparan dan akuntabel bagi investor dan perusahaan. Berbagai fitur dapat memberikan nilai tambah yang signifikan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diharapkan integrasi ESG dalam strategi keuangan digital dapat menjadi pilar utama dalam mewujudkan ekonomi berkelanjutan di Indonesia sekaligus meningkatkan daya saing dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Untuk mencapai tujuan tersebut, berikut poin-poin rekomendasi yang dapat penulis berikan:

1. Penggunaan *website* GreenScoreFinance.com sebagai referensi dalam pengambilan keputusan investasi digital dengan landasan penerapan ESG.
2. Pengembangan teknologi lebih lanjut dan investasi untuk memastikan data ESG yang disediakan selalu akurat dan real-time lewat integrasi dengan sensor IoT, API, dan sumber data eksternal.
3. Monitoring serta evaluasi implementasi ESG dalam digitalisasi keuangan secara berkala dan *feedback loop* harus diterapkan.

## VI. Daftar Pustaka

Antolín-López, R., Ortiz-De-Mandojana, N. (2023). Measuring and disclosing Environmental, Social and Governance (ESG) information and performance. *Europäische Kommission Gemeinsame Forschungsstelle*.



- 
- Ellili, N. O. D. (2022). Impact of ESG disclosure and financial reporting quality on investment efficiency. *Corporate Governance (Bingley)*, 22(5), 1094–1111. <https://doi.org/10.1108/CG-06-2021-0209>
- Kemenkeu. (2021, 7 Desember). Pendidikan Adalah Investasi Penting Untuk Masa Depan. Diakses 31 Mei 2024, dari <https://komunita.kemenkeu.go.id/post/detail/news/pendidikan-adalah-investasi-penting-untuk-masa-depan>
- Kemenko Perekonomian. (2023, 27 Juli) Tingkatkan Digitalisasi dan Inklusi Keuangan di Wilayah Pedesaan, Pemerintah Dorong Kolaborasi Multistakeholders. Diakses 28 Mei 2024 <https://ekon.go.id/publikasi/detail/5277/tingkatkan-digitalisasi-dan-inklusi-keuangan-di-wilayah-pedesaan-pemerintah-dorong-kolaborasi-multistakeholders>
- Kominfo. (2023, 30 Januari). Pemerintah Kebut Digitalisasi Layanan Publik. Diakses 28 Mei 2024, dari <https://www.kominfo.go.id/content/detail/47280/pemerintah-kebut-digitalisasi-layanan-publik/0/artikel>
- Mo, Y., Che, Y., & Ning, W. (2023). Digital Finance Promotes Corporate ESG Performance: Evidence from China. *Sustainability (Switzerland)*, 15(14). <https://doi.org/10.3390/su151411323>
- Nazarova, V., & Lavrova, V. (2022). Do ESG Factors Influence Investment Attractiveness of the Public Companies? *Journal of Corporate Finance Research*, 16(1), 38–64. <https://doi.org/10.17323/j.jcfr.2073-0438.16.1.2022.38-64>
- Udayana, P. T. R., Dewi, N. P. D. A., & Suwandana, I. G. M. (2023). PENERAPAN INVESTASI DIGITAL TERHADAP PERILAKU INVESTOR MUDA SOLUSI PERGERAKAN EKONOMI INDONESIA PASCA PANDEMI. *Prosiding Capital Market Competition*.
- Walhi. (2021, 25 Agustus). Kondisi Lingkungan Hidup di Indonesia di Tengah Isu Pemanasan Global. Diakses 31 Mei 2024, dari <https://www.walhi.or.id/kondisi-lingkungan-hidup-di-indonesia-di-tengah-isu-pemanasan-global>
- Zumente, I., & Bistrova, J. (2021). Esg importance for long-term shareholder value creation: Literature vs. practice. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(2). <https://doi.org/10.3390/joitmc7020127>